

SEJARAH PERKEMBANGAN PEMELUK AGAMA NASRANI

DAERAH KOMUNITAS JAWA DI SITIUNG I

KABUPATEN DHARMASRAYA

TAHUN 1978 – 2019

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh:

RIDHO ANANDA MELJA

1610712029



Dosen Pembimbing:

Dra. Irianna, M. Hum

UNTUK

JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

BANGSA

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Sejarah Perkembangan Pemeluk Agama Nasrani Daerah Komunitas Jawa di Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya tahun 1978-2019” ini mengungkapkan dinamika kehidupan pemeluk agama Nasrani yang mencakup kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan agama. Diambilnya Sitiung 1 sebagai objek penelitian adalah karena Sitiung 1 merupakan tempat tujuan transmigrasi bedol desa yang berasal dari Wonogiri, Jawa Tengah. Untuk batasan awal diambil tahun 1978 karena pada tahun itu transmigrasi pertama kali dilaksanakan di Sitiung 1. Tahun 2019 dijadikan batasan akhir karena pada tahun itu kasus intoleransi memanas di Indonesia dan Sitiung 1 mengalami dampaknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah sosial agama dengan metode penelitian sejarah sebagai basis utama pengumpulan sumber dan analisis masyarakat Nasrani yang mengalami dan merasakan dampak dari intoleransi dan diskriminasi agama di Sitiung 1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (kritik intern dan kritik ekstern), interpretasi (analisis sumber), dan historiografi (penulisan sejarah yang kronologis). Penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa arsip-arsip tentang sejarah perkembangan pemeluk agama Nasrani. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan Pendeta agama Protestan dan Kepala Stasi agama Katholik serta tokoh masyarakat.

Penelitian ini terfokus pada kehidupan masyarakat transmigran yang beragama Nasrani Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya pasca transmigrasi tahun 1978. Kehidupan yang dialami oleh transmigran beragama Nasrani di Sitiung 1 banyak mengalami diskriminasi dan hambatan dalam kebebasan beragama. Salah satunya ialah ketika pemeluk agama Nasrani melaksanakan ibadah pertama kali pada tahun 1979 terjadi pelarangan pelaksanaan ibadah oleh beberapa kelompok masyarakat. Hingga tahun 2019 masyarakat pemeluk agama Nasrani di Sitiung 1 tidak memiliki gereja dan ibadah mingguan dilaksanakan di rumah-rumah jemaah Nasrani secara bergantian serta dikawal oleh pihak kepolisian.

Kata kunci: Nasrani, Sitiung 1, Transmigrasi, Agama, Protestan, Katholik



ABSTRACT

This thesis, entitled "The History of the Development of the Adherents of the Regional Christian Religion of the Javanese Community in Sitiung 1, Dharmasraya Regency, 1978-2019" reveals the dynamics of the life of Christians which include social, economic, cultural and religious life. The choice of Sitiung 1 as the object of research is because Sitiung 1 is the destination for transmigration for "*bedol desa*" originating from Wonogiri, Central Java. The initial limit was taken in 1978 because that year transmigration was first implemented in Sitiung 1. In 2019 the final limit was set because that year the case of intolerance in Indonesia and Sitiung 1 experienced its effects.

This study uses a socio-religious historical approach with basic research methods as the main basis for analyzing Christian sources and communities who experience and feel the impact of religious intolerance and nationality in Sitiung 1. This research was conducted using the historical method consisting of four stages, namely heuristics. source), source criticism (internal criticism and external criticism), interpretation (source analysis), and historiography (chronological historical analysis). This study uses 2 sources, namely primary sources and secondary sources. The primary source is in the form of archives about the history of the development of Christians. In addition, interviews were also conducted with Protestant religious priests and heads of Catholic religious stations and community leaders.

The research focuses on the life of the Christian transmigrant community of Sitiung 1, Dharmasraya Regency after the 1978 transmigration. The lives that have been improved by Christian transmigrants in Sitiung 1 experience many freedoms and obstacles in religious freedom. One of them was when Christians carried out their prayers for the first time in 1979 the prohibition of implementation by several community groups. Until 2019 the Christian community in Sitiung 1 did not have a church and weekly services were held in the houses of Christian congregations in turn and escorted by the police.

Keywords: Christian, Sitiung 1, Transmigration, Religion, Protestant, Catholic

